

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2024 pada Tn. T berusia 38 tahun. Datang dibawa keluarga ke rumah sakit jiwa sambang lihum dengan Riwayat penyalahgunaan NAPZA, minum alkohol, zinep, dextro dan shabu, kemudian hasilnya dinyatakan dokter untuk menjalani rehabilitasi, residen menjalani rehabilitasi atas kemauannya sendiri. Tanda-tanda vital: Tekanan Darah : 113/63 mmHg, Nadi : 70 x/menit, Respirasi : 20 x/menit, Temperatur : 36,3 °C, Tinggi Badan : 162 cm, Berat Badan : 59 kg.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.T adalah gangguan konsep diri, ketidakberdayaan bersama dengan zat adiksi, koping individu tidak efektif.
- 5.1.3 Perencanaan keperawatan yang diberikan kepada Tn.T yaitu untuk menerapkan metode *therapeutic community* dalam kehidupan sehari-hari yang sudah didapatkan selama menjalani rehabilitasi.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada Tn.T adalah penerapan metode *therapeutic community* pada saat menjalani rehabilitasi yaitu dapat memenuhi kriteria hasil dalam pembentukan Perilaku, pengendalian emosi dan psikologi, pengembangan pemikiran dan kerohanian serta keterampilan kerja dan keterampilan bersosial serta bertahan hidup sehat.
- 5.1.5 Evaluasi yang dilakukan pada Tn.T adalah berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung tentang kegiatan program *therapeutic community* yang sudah dijalankan oleh residen, evaluasi terakhir didapatkan residen sudah mengalami perubahan dalam bentuk peningkatan kemampuan untuk mengelola kehidupannya yaitu dengan cara mengenali, menghilangkan dan mengolah perilaku negatif yang ada

- 5.1.6 menjadi perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat, serta kemampuan dalam mengembangkan stabilitas emosi dan psikologi dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari.
- 5.1.7 Hasil Analisis *Therapeutic Community (TC)* Secara garis besar metode dengan *therapeutic community* yang diterapkan kepada para pecandu narkoba ini dapat merubah dan membentuk perilaku yang negatif menjadi sesuatu perilaku positif, sehingga akan terbentuk perilaku yang sesuai dengan nilai – nilai dan norma dalam kehidupan bermasyarakat. Metode ini juga sangat efektif terhadap pengendalian emosi dan psikologi serta pengembangan intelektual dan spiritual pada residen yang sedang menjalani rehabilitasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil dari asuhan keperawatan ini dapat memberikan informasi dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan bagi profesi keperawatan, khususnya mengenai penerapan metode *therapeutic community* terhadap perubahan perilaku pada residen penyalahgunaan NAPZA, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian ataupun pembelajaran.

5.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang keperawatan jiwa lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan metode *therapeutic community* terhadap perubahan perilaku pada residen penyalahgunaan NAPZA. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan pembelajaran keperawatan jiwa, khususnya tentang program rehabilitasi.

5.2.3 Bagi Residen dan Keluarga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi residen dan keluarga tentang rehabilitasi yang disebabkan karena dampak penyalahgunaan NAPZA, metode program rehabilitasi tersebut diharapkan dapat diterapkan secara mandiri baik bagi residen maupun keluarga dan diharapkan pada keluarga dapat menambah informasi dan dapat memberikan dukungan moral, emosional dan spiritual serta membantu mengawasi residen yang sudah selesai menjalani program rehabilitasi agar terhindar dari kekambuhan kembali

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan dalam melakukan penelitian serupa pada residen penyalahgunaan NAPZA yang menjalani rehabilitasi, namun dengan intervensi yang berbeda.